

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH, DENGAN
ALASAN APA, ORANG MATI DIANGGAP KERAMAT

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
8 November 2021

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH, DENGAN ALASAN APA,
ORANG MATI DIANGGAP KERAMAT**
© Copyright 2021 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan masalah, dengan alasan apa, orang mati dianggap keramat, terlebih dahulu penulis memohon ampun kepada Allah SWT. Disini penulis mencoba untuk membuka tabir yang menutupi rahasia, dengan alasan apa, orang mati dianggap keramat, dari sudut struktur molekuler asam nukleat atau deoxyribonucleic acid (DNA)

Ada beberapa ayat yang menjadi alat pembuka rahasia Allah tentang dengan alasan apa, orang mati dianggap keramat, yaitu ayat-ayat:

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku; maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)

"Allah cahaya langit dan bumi...Cahaya di atas cahaya...(An Nuur : 24: 35)

"Maka apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniupkan kedalamnya ruh Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud (Al Hija: 15: 29)

"...Isa putera Maryam itu, adalah utusan Allah dan kalimat-Nya yang disampaikan-Nya kepada Maryam, dan roh dari-Nya...(An Nisaa' : 4: 171)

"Allah memegang jiwa ketika matinya dan jiwa yang belum mati di waktu tidurnya; maka Dia tahanlah jiwa yang telah Dia tetapkan kematiannya dan Dia melepaskan jiwa yang lain sampai waktu yang ditetapkan. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda-tanda kekuasaan Allah bagi kaum yang berfikir. (Az Zumar : 39: 42)

"Tidakkah kamu perhatikan sesungguhnya Allah telah menundukkan untuk mu apa yang di langit dan apa yang di bumi dan menyempurnakan untukmu nikmat-Nya lahir dan batin. Dan di antara manusia ada yang membantah tentang Allah tanpa ilmu pengetahuan atau petunjuk dan tanpa Kitab yang memberi penerangan. (Luqman : 31: 20)

"kemudian Dia mematikannya dan memasukkannya ke dalam kubur ('Abasa : 80: 21)

"Dan Yang menurunkan air dari langit menurut kadar lalu Kami hidupan dengan air itu negeri yang mati, seperti itulah kamu akan dikeluarkan (Az Zukhruf : 43: 11)

"dan sesungguhnya hari kiamat itu pastilah datang, tak ada keraguan padanya dan bahwasanya Allah membangkitkan semua orang di dalam kubur (Al Hajj : 22: 7)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang dibisikkan oleh hatinya, dan Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya, (Qaaf: 50: 16)

"Allah telah mengunci-mati hati dan pendengaran mereka, dan penglihatan mereka ditutup. Dan bagi mereka siksa yang amat berat (Al Baqarah: 2: 7)

"Dan mereka bertanya kepadamu tentang roh. Katakanlah: "Roh itu termasuk urusan Tuhan-ku, dan tidaklah kamu diberi pengetahuan melainkan sedikit." (Al Israa' : 17: 85)

"Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh-Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati; kamu sedikit sekali bersyukur. (As Sajdah : 32: 9)

Dalam usaha membuka tabir penutup rahasia Allah tentang dengan alasan apa, orang mati dianggap keramat, penulis mempergunakan dasar deoxyribonucleic acid atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekuler asam nukleat.

HIPOTESE

Disini penulis mengajukan hipotese orang mati dianggap keramat, karena manusia tidak mengerti ***"...ruh Ku...(Al Hijr: 15: 29)***, dilihat dari sudut dasar Deoxyribonucleic acid (DNA)

DEOXYRIBONUCLEIC ACID (DNA)

DNA adalah tempat penyimpanan informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan yang mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini adalah terdiri dari folat, gula 5 karbon dan salah satu dari basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin(A), Cytocine(C) dan Timin (T).

Guanin (G) adalah terdiri dari 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen dan 5 buah atom hidrogen. Cytocine (C) berisikan 4 buah atom karbon, 3 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 buah atom karbon, 2 buah atom nitrogen, 2 buah atom oksigen dan 6 buah atom hidrogen. Folat berisikan 1 buah atom fosfor, 4 buah atom oksigen dan 2 buah atom hidrogen. Adapun Gula 5 karbon memiliki 5 buah atom karbon, 2 buah atom oksigen dan 8 buah atom hidrogen.

ORANG MATI DIANGGAP KERAMAT OLEH SEBAGIAN MANUSIA

Nah sekarang, kita masih terus berusaha untuk memusatkan pikiran guna membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat: ***"kemudian Dia mematakannya dan memasukkannya ke dalam kubur ('Abasa : 80: 21)***

Ternyata, disini Allah telah menggambarkan bahwa manusia yang telah ***"Allah memegang jiwa ketika matinya...Dia tahanlah jiwa yang telah Dia tetapkan kematiannya...(Az Zumar : 39: 42)*** Kemudian manusia yang masih hidup, menguburkan orang yang mati itu.

Sekarang timbul pertanyaan,

Mengapa sebagian orang menganggap orang yang mati itu keramat, sehingga berbondong-bondong manusia pergi kekuburannya untuk meminta perlindungan dan bimbingan dari orang yang mati dan dianggap keramat itu ?

Jawabannya adalah,

Tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: ***"Allah telah mengunci-mati hati dan pendengaran mereka, dan penglihatan mereka ditutup...(Al Baqarah: 2: 7)***

Nah, rupanya, Allah telah menutup jalan pikiran dan pandangan mata manusia, yang seharusnya dipakai untuk memahami tentang ***"...Aku...telah meniup kan kedalamnya ruh Ku...(Al Hijr: 15: 29)*** ***"Allah cahaya langit dan bumi...Cahaya di atas cahaya...(An Nuur : 24: 35)***

Ternyata, terbongkar sekarang, mengapa sebagian manusia pergi kekuburan orang yang mati yang

dianggap keramat untuk meminta berkah dan perlindungannya.

Karena sebagian orang tersebut tidak mempergunakan akal pikirannya untuk mempelajari apa itu yang dinamakan dengan **"...ruh Ku...(Al Hijr: 15: 29)**

Semua makhluk hidup yang ada di dunia ini, sama, dimana didalam tubuhnya, ada **"...ruh Ku...(Al Hijr: 15: 29)**

Jadi, kalau ada orang yang menganggap orang mati keramat, itu tandanya orang tersebut tidak mengerti tentang **"...ruh Ku...(Al Hijr: 15: 29)**

Juga dengan alasan **"...Roh itu termasuk urusan Tuhan ku, dan tidaklah kamu diberi pengetahuan melainkan sedikit." (Al Israa' : 17: 85)**

Nah, yang tidak dimengerti oleh orang tersebut adalah **"...tidaklah kamu diberi pengetahuan melainkan sedikit." (Al Israa' : 17: 85)**

Artinya, manusia diberi ilmu pengetahuan tentang ruh, walaupun hanya **"...sedikit." (Al Israa' : 17: 85)**

Nah, **"...sedikit." (Al Israa' : 17: 85)** pengetahuan menurut Allah, tetapi kalau dihitung dan dipelajari oleh manusia, itu **"...pengetahuan...sedikit." (Al Israa' : 17: 85)** adalah banyaknya tidak terhingga menurut perhitungan dan pandangan manusia.

Jadi, tidak ada alasan bagi manusia untuk tidak mempelajari dan tidak mendalami tentang **"...ruh Ku...(Al Hijr: 15: 29)**

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung dibalik ayat: **"kemudian Dia mematikannya dan memasukkannya ke dalam kubur ('Abasa : 80: 21)**

Ternyata, disini Allah telah menggambarkan bahwa manusia yang telah **"Allah memegang jiwa ketika matinya...Dia tahanlah jiwa yang telah Dia tetapkan kematiannya...(Az Zumar : 39: 42)** Kemudian manusia yang masih hidup, menguburkan orang yang mati itu.

Sekarang timbul pertanyaan,

Mengapa sebagian orang menganggap orang yang mati itu keramat, sehingga berbondong-bondong manusia pergi ke kuburannya untuk meminta perlindungan dan bimbingan dari orang yang mati dan dianggap keramat itu ?

Jawabannya adalah,

Tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: **"Allah telah mengunci-mati hati dan pendengaran mereka, dan penglihatan mereka ditutup...(Al Baqarah: 2: 7)**

Nah, rupanya, Allah telah menutup jalan pikiran dan pandangan mata manusia, yang seharusnya dipakai untuk memahami tentang **"...Aku...telah meniup kan kedalamnya ruh Ku...(Al Hijr: 15: 29)** **"Allah cahaya langit dan bumi...Cahaya di atas cahaya...(An Nuur : 24: 35)**

Ternyata, terbongkar sekarang, mengapa sebagian manusia pergi ke kuburan orang yang mati yang dianggap keramat untuk meminta berkah dan perlindungannya.

Karena sebagian orang tersebut tidak mempergunakan akal pikirannya untuk mempelajari apa itu yang dinamakan dengan **"...ruh Ku...(Al Hijr: 15: 29)**

Semua makhluk hidup yang ada di dunia ini, sama, dimana didalam tubuhnya, ada **"...ruh Ku...(Al Hijr: 15: 29)**

Jadi, kalau ada orang yang menganggap orang mati keramat, itu tandanya orang tersebut tidak mengerti tentang **"...ruh Ku...(Al Hijr: 15: 29)**

Juga dengan alasan **"...Roh itu termasuk urusan Tuhan ku, dan tidaklah kamu diberi pengetahuan melainkan sedikit." (Al Israa' : 17: 85)**

Nah, yang tidak dimengerti oleh orang tersebut adalah **"...tidaklah kamu diberi pengetahuan melainkan sedikit." (Al Israa' : 17: 85)**

Artinya, manusia diberi ilmu pengetahuan tentang ruh, walaupun hanya **"...sedikit." (Al Israa' : 17: 85)**

Nah, **"...sedikit." (Al Israa' : 17: 85)** pengetahuan menurut Allah, tetapi kalau dihitung dan dipelajari oleh manusia, itu **"...pengetahuan...sedikit." (Al Israa' : 17: 85)** adalah banyaknya tidak terhingga menurut perhitungan dan pandangan manusia.

Jadi, tidak ada alasan bagi manusia untuk tidak mempelajari dan tidak mendalami tentang **"...ruh Ku...(Al Hijr: 15: 29)**

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se